

POLA ASUH YANG MEMUNCULKAN KEPRIBADIAN MACHIAVELLIANISM: A SYSTEMATIC REVIEW

Salwa Divani Tausi¹ & Monty P. Satiadarma²

¹Program Studi Sarjana Psikologi, Universitas Tarumanagara, Jakarta
Email: salwa.705200261@stu.untar.ac.id

²Fakultas Psikologi, Universitas Tarumanagara, Jakarta
Email: montys@fpsi.untar.ac.id

Masuk: 29-11-2023, revisi: 01-01-2024 diterima untuk diterbitkan: 25-04-2024

ABSTRACT

Parents are the first teachers and educators of individuals. Therefore, the form of parenting plays a role in the development of individuals in later years, including the Machiavellian personality. Previous research has found that rejection and neglect of children can lead to Machiavellianism in children. However, research also shows no connection between caring patterns and Machiavellian personalities. To clarify this, research using the systematic review method was conducted to find out what kinds of nursing patterns could potentially generate Machiavellian personalities in individuals. The literature search was carried out through two databases, Google Scholar and Semantic Scholar, between 1998 and 2023. The research should (a) deal with the custody patterns and personalities of Machiavellianism; (b) be published in both English and Indonesian; (c) have good-quality journals; and (d) have open access. A total of eight articles were included in the systematic review analysis. The results showed that seven of the eight papers found a connection between caring patterns and Machiavellian personality, while one article did not. Of the seven articles, patterns of caring played a role in the emergence of Machiavellian personality, namely: (a) authoritarian: overprotection, hard father, poor communion, as well as alienation by the mother; (b) neglect: rejection and neglect; and (c) indulgent: inconsistent. It is hoped that the results of the review could be the basis for anticipating and preventing the possibility of the formation of Machiavellian personalities in the process of parenting.

Keywords: machiavellianism personality, parenting, negative parenting

ABSTRAK

Orang tua merupakan sekolah dan pendidik pertama bagi individu. Oleh karena itu, bentuk pengasuhan berperan terhadap perkembangan individu di kemudian hari termasuk kepribadian Machiavellianism. Penelitian terdahulu menemukan bahwa penolakan dan juga pengabaian terhadap anak bisa menimbulkan Machiavellianism pada anak. Namun ada juga penelitian yang menunjukkan tidak adanya hubungan antara pola asuh dengan kepribadian Machiavellianism. Untuk memperjelas hal ini, penelitian dengan metode *systematic review* dilakukan guna mencari tahu bentuk pola asuh apa saja yang berpotensi memunculkan kepribadian Machiavellianism pada individu. Pencarian literatur dilakukan melalui dua *database* yaitu Google Scholar dan Semantic Scholar dengan rentang waktu di antara 1998-2023. Penelitian haruslah (a) membahas terkait pola asuh dan kepribadian Machiavellianism; (b) diterbitkan dalam bahasa Inggris maupun Indonesia; (c) memiliki kualitas jurnal yang baik; serta (d) *open access*. Sebanyak delapan artikel diikutsertakan pada analisis *systematic review*. Hasil menunjukkan tujuh dari delapan artikel menemukan adanya hubungan antara pola asuh dengan kepribadian Machiavellianism, sedangkan satu artikel lainnya tidak. Dari ketujuh artikel tersebut, pola asuh yang berperan terhadap kemunculan kepribadian Machiavellianism, yaitu (a) *authoritarian*: overproteksi, ayah yang keras, komunikasi yang buruk, serta alienasi oleh ibu; (b) *neglect*: penolakan serta pengabaian; dan (c) *indulgent*: tidak konsisten. Diharapkan hasil *review* bisa menjadi dasar dalam mengantisipasi dan mencegah peluang terbentuknya kepribadian Machiavellianism dalam proses pengasuhan.

Kata Kunci: kepribadian machiavellianism, pola asuh orang tua, pola asuh negatif

1. PENDAHULUAN

Kepribadian Machiavellianism merupakan sebuah kecenderungan di mana individu rela melakukan berbagai cara untuk mencapai keinginannya sendiri (Christie & Geis, 1970). Orang yang memiliki kepribadian Machiavellianism biasa disebut sebagai Machiavellian. Machiavellian identik dengan perilaku manipulasi strategis hingga memanfaatkan orang lain sebagai sarana untuk menggapai tujuan pribadi (Bereczkei, 2017; Lyons, 2019). Mereka juga mungkin untuk membuat orang di sekitar mengikuti apa yang mereka inginkan (Christie & Geis, 1970). Menurut Bereczkei

(2017), ada lima sifat dasar yang dimiliki oleh Machiavellian, yaitu (a) manipulasi, di mana mereka berusaha untuk mempengaruhi orang lain dan berbohong; (b) amoralitas, artinya Machiavellian rela melakukan tindakan apapun tanpa memandang norma yang ada; (c) sinisme, kecenderungan untuk mengatributkan hal-hal negatif terhadap orang lain; (d) dingin secara emosional, di mana mereka terkenal sebagai individu yang pendiam dan tidak peduli dengan lingkungan sekitar; dan (e) kurang memiliki empati, yang artinya mereka kurang bisa memahami apa yang sedang dirasakan oleh orang lain. Dikarenakan mereka mengejar keinginan pribadi tanpa melihat keadaan sekitar, Machiavellian cenderung terlibat beberapa perilaku tidak etis, pelanggaran, kecurangan akademik, bahkan perundungan (Maggalatta & Adhariani, 2020; Nkundabanyanga et al., 2014; Spanou et al., 2020; Yuan et al., 2020; Zhang et al., 2018).

Beberapa studi mulai menyoroti bagaimana kepribadian Machiavellianism bisa muncul pada suatu individu. Pada studi yang dilakukan oleh Vernon et al. (2008), ditemukan bahwa faktor genetik memiliki peran tertentu dalam perkembangan gaya hidup dan cara berpikir Machiavellian. Namun, pengaruh eksternal ternyata juga berperan dalam perkembangan kepribadian Machiavellianism dan faktor ini biasanya datang dari kesan dan pengalaman di lingkungan keluarga (Berezkei, 2017), terutama interaksi dengan orang tua.

Orang tua merupakan sekolah pertama bagi individu. Interaksi yang mereka tunjukkan akan mempengaruhi perkembangan seorang anak (Ayun, 2017), termasuk bagaimana sang anak berperilaku di kemudian hari. Bentuk interaksi antara orang tua dan anak dikenal sebagai pola asuh. Pola asuh merupakan gambaran nyata dari sikap orang tua ketika berhubungan atau berkomunikasi dengan anak-anaknya yang dipakai orang tua untuk mendidik dan mengasuh anak mereka (Aslan, 2019; Sanders & Morawska, 2018; Sunarty, 2015). Ada berbagai macam pola asuh, namun Baumrind (1971) mengelompokkan menjadi empat macam pola asuh yang didasarkan pada dua dimensi, yaitu *degree of parental responsiveness* dan *degree of demand* (A. R. Massey-Abernathy, 2022). Keempat pola asuh yang diidentifikasi oleh Baumrind (1971) yaitu, (a) *authoritarian*: tegas namun tidak responsif; (b) *authoritative*: suportif namun tetap menggunakan beberapa aturan; (c) *neglectful*: tidak responsif dan tidak terlibat dengan kehidupan anak; dan (d) *indulgent*: responsif namun terlalu toleran (Santrock, 2011).

Massey-Abernathy (2022) mengungkapkan bahwa pola asuh orang tua memiliki kaitan dengan kemunculan kepribadian Machiavellianism. Hasil penelitian yang menunjukkan pengasuhan negatif berpotensi untuk menghasilkan kepribadian Machiavellianism pada individu (Abell et al., 2014; Láng & Birkás, 2015; Láng & Lénárd, 2015; Yendell et al., 2022). Ketika anak dibiarkan tumbuh menjadi seorang Machiavellian, ini akan berpengaruh terhadap hidupnya di masa depan. Mereka memiliki kemungkinan untuk terlibat dalam beberapa tindak kejahatan demi mencapai keinginan pribadi. Mereka juga mungkin untuk terisolir akibat perbuatan yang dilakukannya.

Adanya berbagai macam penelitian yang membahas kemunculan kepribadian Machiavellianism yang ditinjau dari sisi pola asuh membuat peneliti ingin merangkum dan memperjelas pola asuh yang berpotensi untuk memunculkan kepribadian Machiavellianism. Oleh karena itu, dilakukan studi *systematic review* yang bertujuan untuk menyatukan bukti sehingga bisa menjawab pertanyaan penelitian yang sudah ditentukan (Pollock & Berge, 2018). Diharapkan hasil *review* bisa menjadi dasar dalam mengantisipasi dan mencegah peluang terbentuknya kepribadian Machiavellianism dalam proses pengasuhan.

Penelitian ini memiliki pertanyaan yang akan menuntun proses *systematic review*, yaitu "Pola asuh apa saja yang akan memunculkan kepribadian Machiavellianism?" *Systematic review* ini akan berfokus kepada pola pengasuhan yang ditunjukkan orang tua dan kepribadian Machiavellianism pada anak.

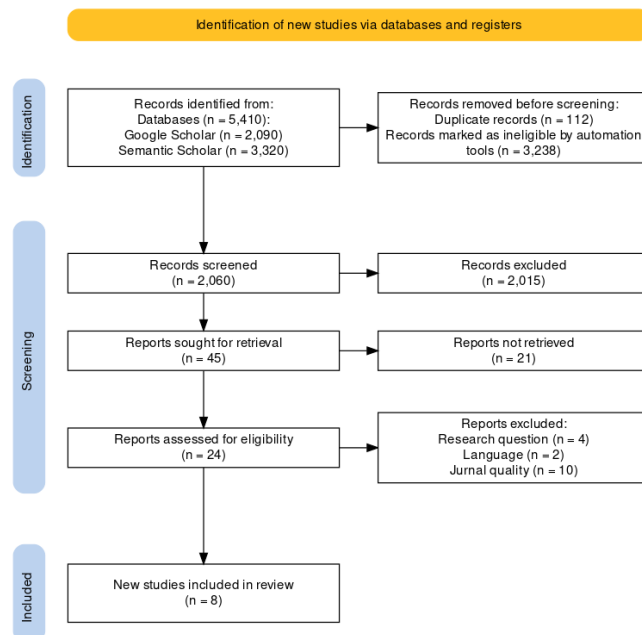
2. METODE PENELITIAN

Pencarian artikel dilakukan pada dua *database* yaitu Google Scholar dan Semantic Scholar menggunakan operator *Boolean* dengan kata kunci "*Parenting*" OR "*Parent* Behavior*" AND "*Machiavellianism*" OR "*Machiavellianism Personality*." Artikel dikumpulkan dengan rentang waktu 1998 – 2023. Beberapa kriteria inklusi yang diterapkan selama pencarian artikel yaitu: (a) memiliki hasil penelitian yang mampu menjawab pertanyaan penelitian yang didasarkan pada PEO; (b) dipublikasikan dalam Bahasa Indonesia dan Inggris; (c) terbit pada jurnal yang memiliki kualitas akreditasi Q1-Q4 untuk jurnal internasional dan S1-S4 untuk jurnal nasional. Penelitian hanya mengikutsertakan artikel yang bejenis *full-text* dan *open access*.

Systematic review ini menggunakan panduan *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analysis (PRISMA) 2020* (Haddaway et al., 2022), seperti yang ditunjukkan oleh Gambar 1. Dari dua *database*, diidentifikasi sejumlah 5410 artikel. Namun sejumlah 3350 dikeluarkan karena duplikasi dan pengeluaran secara otomatis oleh alat sehingga sejumlah 2060 artikel berhasil masuk ke tahap *screening*. Selama pengecekan judul dan abstrak, hanya 45 artikel yang memiliki kesesuaian dengan topik penelitian. Kemudian, sebanyak 21 artikel tidak bisa diakses sehingga artikel yang masuk ke dalam proses penilaian eligibilitas sejumlah 24 artikel. Sebanyak 16 artikel tidak memenuhi kriteria inklusi. Hingga pada akhirnya, sejumlah delapan artikel akan diikutsertakan dalam proses *review* terkait pola asuh yang berpotensi memunculkan kepribadian Machiavellianism.

Gambar 1

Seleksi Artikel Menggunakan PRISMA 2020



Penilaian kelayakan artikel yang akan direview dilakukan melalui *JBI Critical Appraisal Tools* (Joanna Briggs Institute, 2020) untuk jenis studi *cross-sectional*. Penilaian akan dilakukan dengan menjawab list sebanyak delapan pertanyaan yang disediakan JBI. Terdapat empat pilihan jawaban,

yaitu “yes”, “no”, “unclear”, dan “not applicable.” Artikel yang bisa direview harus mendapatkan nilai minimal 50% atau setara dengan menjawab empat pilihan “yes.”

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pencarian akhir, hanya delapan artikel yang dianggap memenuhi syarat untuk diikutsertakan dalam *systematic review* ini. Kedelapan artikel merupakan penelitian yang menggunakan metode *cross-sectional* yang dilakukan di berbagai negara seperti United Kingdom ($n=2$), German ($n=1$), Jepang ($n=1$), China ($n=1$). Sedangkan tiga artikel lainnya tidak menginformasikan secara spesifik lokasi penelitiannya. Penelitian-penelitian tersebut mengikutsertakan lebih dari 2000 orang yang merupakan siswa sekolah hingga orang dewasa. Dari delapan artikel yang didapat, satu artikel menunjukkan tidak adanya hubungan antara pola asuh dengan kemunculan kepribadian Machiavellianism, sedangkan 7 artikel lainnya menemukan hubungan antara kedua variabel ini. Dari ketujuh artikel tersebut, ditemukan beberapa pola asuh yang berperan dalam kemunculan kepribadian Machiavellianism pada individu, seperti overproteksi, penolakan, pengabaian, penelantaran, komunikasi yang buruk dan perilaku *alienation*. Hasil ringkasan kedelapan artikel bisa dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1

Hasil Ringkasan Artikel

No	Referensi	Judul	Sampel	Lokasi	Alat Ukur <i>Exposure</i>	Alat Ukur <i>Outcome</i>	Hasil Penelitian
1	(Ferencz et al., 2023)	<i>Sibling relationship quality and parental rearing style influence the development of dark triad traits.</i>	Individu (13-18 tahun) N=111	Tidak ada informasi.	<i>Sibling Relationship Questionnaire – Hungarian Version (SRQ-HU)</i>	<i>Short Dark Triad (SD3)</i>	Tidak ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan kepribadian Machiavellianism.
2	(Kishimoto & Kohsaka, 2023)	<i>The relationship between parental behavior and the reproductive strategy of daughter is mediated by the development of machiavellianism personality.</i>	Siswa universitas Perempuan N=168	Tokyo, Japan	<i>Swedish Inventory Egna Minnen av Barndoms Uppfostran (EMBU) Japanese version.</i>	Dimensi Machiavellianism dari <i>Dark Triad Dirty Dozen - Japanese (DTDD-J)</i> .	Terdapat korelasi positif antara penolakan orang tua dengan kepribadian Machiavellianism.
3	(Bloxsom et al., 2021)	<i>Dark shadow of the self: How the dark triad and empathy impact parental and intimate adult attachment relationships in women.</i>	Perempuan dewasa (18-71 tahun). N=262	United Kingdom	<i>Experiences in Close Relationship-Revised (ECR-R)</i>	<i>Dark Triad of Personality - Short Version (SD3)</i> .	Terdapat korelasi positif antara parental attachment avoidance dengan kepribadian Machiavellianism.
4	(Yendell et al., 2022)	<i>What makes a violent mind? The interplay of parental rearing, dark triad personality traits and propensity for violence in a sample of German adolescents.</i>	Siswa sekolah yang berada di kelas 9 atau tahun persiapan untuk pelatihan kejuruan. N=tidak diketahui	Leipzig, Germany	<i>Questionnaire of Recalled Parental Rearing Behaviour (QRPRB)</i>	<i>Dirty Dozen - German Version</i>	Terdapat korelasi positif antara penolakan, pemberian hukuman, kontrol, dan overproteksi dengan kepribadian Machiavellianism.
5	(Jia et al., 2020)	<i>The relationship between childhood neglect and malevolent creativity: The mediating effect of the dark triad personality.</i>	Mahasiswa universitas (sarjana) N=991	Provinsi Hebei dan Schuan, China	<i>Child Psychology Abuse and Neglect Scale (CPANS)</i>	<i>Dirty Dozen – Chinese Version</i>	Terdapat korelasi positif antara pengabaian semasa kecil dengan kepribadian Machiavellianism.
6	(A. Massey-Abernathy & Byrd-Craven, 2016)	<i>Seeing but not feeling: Machiavellian traits in relation to physiological empathetic responding and life experiences.</i>	Mahasiswa sarjana (undergraduate). N=120	Tidak ada informasi.	<i>Six Dimensions of Parenting.</i>	<i>Machiavellianism Personality Scale (MPS)</i> .	Terdapat korelasi positif antara pengasuhan ayah yang keras dan tidak konsisten dengan kepribadian Machiavellianism.

7	(Láng & Birkás, 2015)	<i>Machiavellianism and parental attachment in adolescence: Effect of the relationship with same-sex parents.</i>	Siswa sekolah menengah (laki-laki dan perempuan) N=376	Tidak ada informasi.	<i>Inventory of Parent and Peer Attachment – Revised (IPPA-R)</i>	<i>The Mach-IV Scale</i>	Terdapat korelasi negative antara intensitas komunikasi verbal ayah dengan kepribadian Machiavellianism. Terdapat korelasi positif antara perilaku alienasi ibu dengan kepribadian Machiavellianism.
8	(Abell et al., 2014)	<i>The relationship between parental bonding, Machiavellianism and adult friendship quality.</i>	Laki-laki dan wanita dewasa (18-65 tahun). N=272	North West England.	<i>Parental Bonding Instrument (PBI).</i>	<i>The Mach-IV Scale.</i>	Terdapat korelasi positif antara overproteksi ayah dengan kepribadian Machiavellianism.

Hasil *systematic review* menemukan bahwa anak yang diasuh oleh ayah yang overproteksi (Abell et al., 2014; Yendell et al., 2022) dan ayah yang keras bisa memunculkan kepribadian Machiavellianism pada anak. Selain itu, hasil juga menunjukkan buruknya komunikasi verbal dengan orang tua serta perilaku alienasi oleh ibu berpengaruh terhadap kepribadian Machiavellianism individu di kemudian hari (Láng & Birkás, 2015). Jika dilihat melalui teori pola asuh Baumrind (1971), bentuk pengasuhan tersebut bisa dikategorikan kepada *authoritarian parenting styles*.

Authoritarian parenting styles merupakan gaya pengasuhan di mana orang tua memberikan kontrol dan batasan yang tegas terhadap anak-anak mereka (Santrock, 2011), tanpa mengenal kata ampun. Mereka juga cenderung menunjukkan disiplin yang cukup ketat dan rela memberikan hukuman ketika aturan yang mereka buat tidak dijalankan (Tamba, 2021). Terkadang, pengasuhan ini menyebabkan anak menjadi tertekan sehingga mereka cenderung meredam perasaan yang dimiliki (Nathania et al., 2022). Pengasuhan ini memiliki peran dalam kemunculan perilaku-perilaku Machiavellianism ketika anak berusaha untuk lepas dari kontrol orang tua. Ketika anak mencoba mencari kebebasan, mereka mungkin untuk melakukan manipulasi lingkungan bahkan membohongi orang tua (Tamba, 2021), terutama ketika kebenaran tidak dapat lagi digunakan (Bereczkei, 2017). Ketika berbohong dirasa menjadi cara yang efektif untuk mengembalikan ruang gerak yang terbatas tadi, mereka mungkin akan mengulangi cara yang sama tanpa memikirkan apakah hal ini boleh dilakukan atau tidak. Secara tidak langsung, mereka belajar menjadi seorang Machiavellian yang tidak peduli apakah kebohongan yang dilakukan bertentangan dengan norma yang ada (Bereczkei, 2017).

Selain itu, orang tua otoriter cenderung memiliki komunikasi yang buruk dengan anak (Bibi et al., 2013) dan ini berpengaruh terhadap kemunculan kepribadian Machiavellianism di kemudian hari. Hal ini bisa terjadi karena anak dengan orang tua otoriter tidak terbiasa untuk berpendapat dan mengungkapkan apa yang mereka rasakan (Tamba, 2021). Mereka harus mengikuti segala aturan yang dibuat oleh orang tua tanpa terkecuali. Pada akhirnya, anak tidak tahu cara untuk berpikir

dan berperasaan sehingga tumbuh menjadi individu yang tidak berempati dengan lingkungan sekitar (Masturi, 2010), sesuai dengan karakteristik kepribadian Machiavellianism (Bereczkei, 2017). Mereka juga mungkin akan kesulitan untuk berhubungan sosial dengan orang sekitar karena tidak memiliki model dalam beradaptasi, yaitu orang tua (Channitun & Soetikno, 2022). Ini menyebabkan mereka rentan terisolir dalam kehidupan sosial.

Rangkuman dari penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengasuhan yang mengabaikan (Jia et al., 2020) dan menolak (Bloxsom et al., 2021; Kishimoto & Kohsaka, 2023; Yendell et al., 2022) kehadiran anak bisa berpotensi terhadap kemunculan kepribadian Machiavellianism pada anak. Jika didasarkan pada teori pengasuhan yang dikemukakan oleh Baumrind (1971), bentuk pengasuhan ini termasuk pada kelompok *neglect parenting styles*.

Neglect Parenting Style merupakan pola pengasuhan di mana orang tua sama sekali tidak terlibat dalam kehidupan sang anak (Santrock, 2011). Anak yang tumbuh dengan pengasuhan ini cenderung merasa terasingkan dari keluarga karena keberadaan mereka diabaikan atau malah ditolak oleh orang tua. Akibat kurangnya perhatian orang tua anak mungkin untuk belajar memanipulasi dan menipu pengasuh agar mendapatkan perhatian yang diinginkan. Ini juga sesuai dengan sifat Machiavellianism bahwa mereka merupakan individu yang gemar mencari perhatian (Crysel et al., 2013; Linton & Power, 2013). Selain itu, penolakan kehadiran yang diterima dari orang tua bisa mengarahkan persepsi negatif mereka terhadap lingkungan sekitar. Penolakan bisa memunculkan pandangan negatif sehingga mereka menjadi terbiasa untuk melihat lingkungan sekitar dalam pandangan yang buruk dan sinis. Ini sesuai dengan salah satu karakteristik kepribadian Machiavellianism yaitu sinisme (Bereczkei, 2017).

Analisis artikel juga menemukan pengasuhan yang menunjukkan perilaku ayah yang tidak konsisten berkorelasi dengan kemunculan kepribadian Machiavellianism. Hal ini termasuk kepada ciri-ciri *permissive parenting styles* (Tamba, 2021), atau bisa dikenal dengan *indulgent parenting styles*. *Indulgent parenting style*, merupakan pola asuh di mana orang tua sangat terlibat dengan kehidupan anak namun memberikan sedikit kontrol kepada mereka (Santrock, 2011). Karena kebebasan yang diberikan namun tidak ada ketegasan di dalamnya, ini memungkinkan anak untuk melakukan tindakan secara semena-mena tanpa memikirkan norma yang ada. Ini sesuai dengan karakteristik kepribadian Machiavellianism yaitu amoralitas (Bereczkei, 2017). Mereka menjadi tidak pernah belajar dalam mengendalikan perilaku yang dihasilkan (Santrock, 2011).

Adanya kepentingan untuk bertahan hidup (tidak ingin diabaikan atau tidak ingin dikekang) membuat individu mencoba berbagai hal untuk memenuhi kepentingan tersebut tanpa memikirkan efek yang ditimbulkan. Mereka hanya fokus kepada kepentingan pribadi, tidak lebih dari itu. Machiavellian juga dikenal sebagai individu yang berani untuk mengambil keputusan ekstrem (Bereczkei, 2017). Hal ini mungkin mendorong mereka untuk mencoba berbagai cara dalam menggapai keinginan yang diinginkan. Selain itu, kemunculan perilaku-perilaku yang mengarahkan individu kepada kepribadian Machiavellianism tampaknya juga bisa dijelaskan melalui *Social Learning Theory* yang dikemukakan oleh Bandura (Kramer et al., 2015). Perilaku itu diuji, dimodifikasi, dan diulang kembali sesuai dengan motivasi berupa penguatan atau hukuman yang mengikuti tindakan. Ketika hasil menunjukkan hal yang positif, dimana kepentingan individu menjadi terpenuhi maka mereka mungkin akan mengulang perilaku tersebut di kemudian hari.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini memiliki pertanyaan penelitian ” Pola asuh apa saja yang akan memunculkan kepribadian Machiavellianism?” Berdasarkan hasil *systematic review* yang dilakukan, ditemukan bahwa pola pengasuhan (a) *authoritarian*: overproteksi, ayah yang keras, komunikasi yang buruk, serta alienasi oleh ibu; (b) *neglect*: penolakan serta pengabaian; dan (c) *indulgent*: orang tua yang tidak konsisten; yang diterima semasa kecil berpotensi memunculkan kepribadian Machiavellianism pada individu di kemudian hari. Namun, hal ini tidak selalu menunjukkan bahwa bentuk pengasuhan tersebut menghasilkan kepribadian Machiavellianism begitu saja. Ada berbagai faktor lain yang mungkin mempengaruhi potensi kemunculan kepribadian Machiavellianism akibat pola asuh, seperti latar belakang keluarga, budaya dan lingkungan tempat tinggal, pergaulan, dan lainnya.

Penelitian ini mengikutsertakan sebanyak delapan artikel penelitian yang melihat hubungan pola asuh dengan kepribadian Machiavellianism pada individu. Ada beberapa keterbatasan yang teridentifikasi yang mungkin bisa membantu penelitian-penelitian berikutnya. Pertama, kedelapan artikel kebanyakan menggunakan ingatan anak dalam mengumpulkan data terkait pola asuh orang tua. Ada kemungkinan ingatan terdistorsi dan mempengaruhi hasil penelitian. Diharapkan kedepannya penelitian bisa melibatkan orang tua agar mendapatkan informasi pengasuhan secara langsung dan tidak hanya mengandalkan pandangan atau persepsi anak saja. Selain itu, penting untuk mendapatkan informasi mengenai latar belakang keluarga, keadaan keuangan, kepribadian, dan berbagai faktor lain yang mungkin mempengaruhi bentuk pengasuhan orang tua. Kedua, penelitian terkait topik ini lebih umum di teliti di negara barat dan hanya beberapa penelitian yang dilakukan di negara bagian timur. Kedepannya, diharapkan penelitian bisa meneliti dari berbagai negara karena ada kemungkinan faktor budaya mempengaruhi hasil penelitian. Ketiga, partisipan penelitian berasal dari bermacam usia, jenis kelamin dan pekerjaan. Pada penelitian berikutnya diharapkan bisa mempertegas kriteria dan latar belakang partisipan agar bisa menunjukkan hasil yang bisa mewakili populasi.

Penelitian *systematic review* ini didasarkan pada pencarian yang berfokus terhadap bentuk pola asuh atau interaksi orang tua-anak yang mungkin berperan terhadap kemunculan kepribadian Machiavellianism. Selama pencarian literatur melalui operator Boolean hanya menggunakan kata kunci "*Parenting*" OR "*Parent* Behavior*" AND "*Machiavellianism*" OR "*Machiavellianism Personality*." Mungkin pada pencarian *systematic review* selanjutnya bisa menambahkan kata kunci lain yang mungkin bisa menyajikan hasil yang lebih mendetail.

Ucapan Terima Kasih (Acknowledgement)

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rampungnya penelitian ini dan juga kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian *systematic review* ini.

REFERENSI

- Abell, L., Lyons, M., & Brewer, G. (2014). The relationship between parental bonding, machiavellianism and adult friendship quality. *Individual Differences Research*, 12(4-B), 191–197.
- Aslan, A. (2019). Peran pola asuh orangtua di era digital. *Jurnal Studia Insania*, 7(1), 20. <https://doi.org/10.18592/jsi.v7i1.2269>.
- Ayun, Q. (2017). Pola asuh orang tua dan metode pengasuhan dalam membentuk kepribadian anak. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5(1), 102. <https://doi.org/10.21043/thufula.v5i1.2421>.
- Bereczkei, T. (2017). *Machiavellianism: The Psychology of Manipulation*. Routledge.

- Bibi, F., Chaudhry, A. G., Awan, E. A., & Tariq, B. (2013). Contribution of parenting style in life domain of children. *IOSR Journal of Humanities and Social Science*, 12(2), 91–95. <https://doi.org/10.9790/0837-1229195>.
- Bloxson, C. A. J., Firth, J., Kibowski, F., Egan, V., Sumich, A. L., & Heym, N. (2021). Dark shadow of the self: How the dark triad and empathy impact parental and intimate adult attachment relationships in women. *Forensic Science International: Mind and Law*, 2, 100045. <https://doi.org/10.1016/j.fsimpl.2021.100045>.
- Channitun, Z. A., & Soetikno, N. (2022). Hubungan kesepian dengan agresi pada remaja ditinjau dari pola komunikasi orang tua-anak. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 6(2), 359–367. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v6i2.189710>
- Christie, R., & Geis, F. L. (1970). *Studies in Machiavellianism*. Academic Press. <https://doi.org/10.1016/b978-0-12-174450-2.50021-x>.
- Crysel, L. C., Crosier, B. S., & Webster, G. D. (2013). The dark triad and risk behavior. *Personality and Individual Differences*, 54(1), 35–40. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.paid.2012.07.029>.
- Ferencz, T., Láng, A., Kocsor, F., Kozma, L., Babós, A., & Gyuris, P. (2023). Sibling relationship quality and parental rearing style influence the development of dark triad traits. *Current Psychology*, 42(28), 24764–24781. <https://doi.org/10.1007/s12144-022-03506-z>.
- Jia, X., Wang, Q., & Lin, L. (2020). The relationship between childhood neglect and malevolent creativity: The mediating effect of the dark triad personality. *Frontiers in Psychology*, 11, 1–11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.613695>.
- Joanna Briggs Institute. (2020). *JBI Manual for Evidence Synthesis* (M. Z. Aromataris E (ed.)). JBI. <https://doi.org/10.46658/JBIMES-20-01>.
- Kishimoto, T., & Kohsaka, N. (2023). The relationship between parental behavior and the reproductive strategy of daughter is mediated by the development of machiavellianism personality. *Heliyon*, 9(3), e14672. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e14672>.
- Kramer, G. P., Bernstein, D. A., & Phares, V. (2015). *Introduction to Clinical Psychology* (9th ed.). Pearson Education, Inc.
- Láng, A., & Birkás, B. (2015). Machiavellianism and parental attachment in adolescence: Effect of the relationship with same-sex parents. *SAGE Open*, 5(1), 1–7. <https://doi.org/10.1177/2158244015571639>.
- Láng, A., & Lénárd, K. (2015). The relation between memories of childhood psychological maltreatment and Machiavellianism. *Personality and Individual Differences*, 77, 81–85. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2014.12.054>.
- Linton, D. K., & Power, J. L. (2013). The personality traits of workplace bullies are often shared by their victims: Is there a dark side to victims? *Personality and Individual Differences*, 54(6), 738–743. <https://doi.org/10.1016/J.PAID.2012.11.026>.
- Lyons, M. (2019). *The Dark Triad of Personality: Narcissism, Machiavellianism, and Psychopathy in Everyday Life*. Academic Press. <https://doi.org/10.1016/C2017-0-01262-4>.
- Maggalatta, A., & Adhariani, D. (2020). For love or money: investigating the love of money, Machiavellianism and accounting students' ethical perception. *Journal of International Education in Business*, 13(2), 203–220. <https://doi.org/10.1108/JIEB-09-2019-0046>.
- Massey-Abernathy, A., & Byrd-Craven, J. (2016). Seeing but not feeling: Machiavellian traits in relation to physiological empathetic responding and life experiences. *Adaptive Human Behavior and Physiology*, 2(3), 252–266. <https://doi.org/10.1007/s40750-016-0041-0>.
- Massey-Abernathy, A. R. (2022). Daddy, May I? The Interaction of Fathers' Parenting Styles and Their Children's Personality. *Journal of Social Psychology Research*. <https://doi.org/https://doi.org/10.37256/jspr.1220221364>.
- Masturi, A. (2010). Membangun relasi sosial melalui komunikasi empatik (Perspektif psikologi

- komunikasi). *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 4(1), 14–31. <https://doi.org/10.24090/komunika.v4i1.135>.
- Nathania, M., Satiadarma, M. P., & Wati, L. (2022). Adolescent emotion regulation who were raised with authoritarian parenting style. *Proceedings of the 3rd Tarumanagara International Conference on the Applications of Social Sciences and Humanities (TICASH 2021)*, 655(Ticash 2021), 1786–1790. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220404.290>.
- Nkundabanyanga, S. K., Omagor, C., & Nalukenge, I. (2014). Correlates of academic misconduct and CSR proclivity of students. *Journal of Applied Research in Higher Education*, 6(1), 128–148. <https://doi.org/10.1108/JARHE-05-2012-0016>.
- Pollock, A., & Berge, E. (2018). How to do a systematic review. In *International Journal of Stroke* (Vol. 13, Issue 2, pp. 138–156). <https://doi.org/10.1177/1747493017743796>.
- Sanders, M. R., & Morawska, A. (2018). *Handbook of Parenting and Child Development Across the Lifespan*. Springer International Publishing.
- Santrock, J. (2011). *Child Development: An Introduction* (13th ed.). McGraw-Hill.
- Spanou, K., Bekiari, A., & Theocharis, D. (2020). Bullying and machiavellianism in university through social network analysis. *Revista Internacional de Sociologia*, 78(1), 1–11. <https://doi.org/10.3989/ris.2020.78.1.18.096>.
- Sunarty, K. (2015). *Pola Asuh Orangtua dan Kemandirian Anak* (A. Mahmud (ed.)). Edukasi Mitra Grafika.
- Tamba, E. M. D. (2021). The influence of parenting style on the character of discipline, responsibility, and respect for middle childhood age children. *Journal of Creativity Student*, 6(2), 167–186. <https://doi.org/10.15294/jcs.v6i2.36282>.
- Vernon, P. A., Villani, V. C., Vickers, L. C., & Harris, J. A. (2008). A behavioral genetic investigation of the Dark Triad and the Big 5. *Personality and Individual Differences*, 44(2), 445–452. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2007.09.007>.
- Yendell, A., Clemens, V., Schuler, J., & Decker, O. (2022). What makes a violent mind? The interplay of parental rearing, dark triad personality traits and propensity for violence in a sample of German adolescents. *PLOS ONE*, 17(6), e0268992. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0268992>.
- Yuan, G., Liu, Z., & An, Y. (2020). Machiavellianism, Mindfulness and Cyberbullying among Chinese Junior High School Students: The Mediating Role of Empathy. *Journal of Aggression, Maltreatment and Trauma*, 29(9), 1047–1058. <https://doi.org/10.1080/10926771.2019.1667467>.
- Zhang, J., Paulhus, D. L., & Ziegler, M. (2018). Personality predictors of scholastic cheating in a Chinese sample. *Educational Psychology*, 0(0), 1–19. <https://doi.org/10.1080/01443410.2018.1502414>.